

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara faktor religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 10 di SMA Negeri Y Yogyakarta yang berjumlah 160 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 di SMA Negeri Y Yogyakarta yang berjumlah 114 responden. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana pengambilan sampel diambil secara acak dengan menggunakan presensi yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jumlah sampel akan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{160}{1+160(0,05)^2} \\
 &= \frac{160}{1+160(0,0025)} \\
 &= \frac{160}{1,4}
 \end{aligned}$$

= 114,28 dibulatkan menjadi 114 orang

Dalam pengambilan sampel terdapat kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Remaja yang bersedia menjadi subyek penelitian atau responden
- 2) Remaja yang beragama Islam/Muslim
- 3) Siswa kelas 10

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Y Yogyakarta pada Bulan April 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (independen)

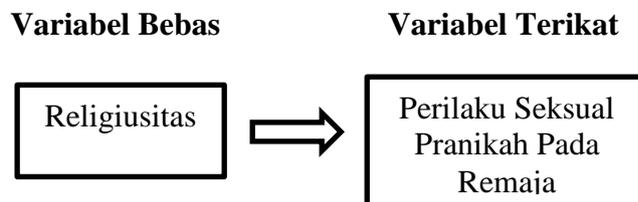
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas

- b. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seksual pranikah pada remaja.

2. Hubungan Antar Variabel

Skema 3.1



E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Religiusitas	Hasil pengukuran terhadap persepsi siswa tentang religiusitas yang meliputi dimensi <i>religious belief, practice, feeling, knowledge, dan effect</i>	Kuesioner	a. Baik: nilai 76-100% b. Cukup: 56-75% c. Kurang : nilai <56%	Ordinal
2	Perilaku Seksual	Tindakan yang telah dilakukan siswa tentang aktivitas seksual sebelum menikah yang meliputi berciuman, <i>necking, petting, masturbasi, onani, dan bersenggama.</i>	Kuesioner	a. Tinggi: nilai 76-100% b. Sedang : nilai 56-75% c. Rendah : nilai <56%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yaitu kuesioner data demografi, kuesioner religiusitas, dan kuesioner perilaku seksual. Adapun kuesioner sebagai berikut :

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi pada penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, mempunyai pacar, teman dekat yang mempunyai pacar, kedekatan dengan orangtua, akses situs pornografi, dan pendidikan tentang perilaku seksual.

2. Kuesioner Religiusitas

Kuesioner religiusitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui religiusitas. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Aryati (2016) berdasarkan teori yang bersumber dari Ancok dan Suroso (2008). Keusioner diukur menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban sering, pernah, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan skor jawaban untuk pertanyaan *favorable* sering bernilai 3, pernah bernilai 2, kadang-kadang bernilai 1, dan tidak pernah bernilai 0. Sedangkan skor jawaban untuk pertanyaan *unfavorable* sering bernilai 0, pernah bernilai 1, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 3. Berdasarkan teori Arikunto (2013) yang menjelaskan tentang persepsi menyatakan bahwa hasil kuesioner diinterpretasikan memiliki persepsi yang baik jika skor kuesioner 76-100%, cukup jika skor kuesioner 56-75%, dan kurang jika

skor kuesioner <56%. Kuesioner menggunakan skala ordinal. Berikut ini kisi-kisi kuesioner religiusitas :

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Religious belief</i>	1, 2, 3, 5, 8	4, 12	7
2	<i>Religious practice</i>	7, 9, 10, 11	6	5
3	<i>Religious feeling</i>	13, 15	-	2
4	<i>Religious knowledge</i>	14, 18, 19	16, 17	5
5	<i>Religious effect</i>	21, 22	20	3
Total		16	6	22

3. Kuesioner Perilaku Seksual

Kuesioner perilaku seksual merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perilaku seksual. Kuesioner diadopsi dari penelitian Qomarasary (2015) berdasarkan teori yang bersumber dari Soetjningsih (2009). Kuesioner ini berjumlah 10 pertanyaan, semua item pertanyaan merupakan pertanyaan *unfavorable*. Kuesioner diukur menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban ya dan tidak dengan skor jawaban ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0. Hasil kuesioner diinterpretasikan dengan perilaku seksual tinggi jika skor 76-100%, perilaku seksual sedang jika skor 56-75%, dan perilaku seksual rendah <56% (Nursalam,

2013). Kuesioner menggunakan skala ordinal. Berikut ini kisi-kisi kuesioner perilaku seksual :

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Berimajinasi	1
2	Berpegangan tangan	2
3	Berciuman	3, 4, 9
4	Berpelukan	5
5	Meraba	6
6	Masturbasi/Onani	7
7	Oral	8
8	Bersenggama	10
	Jumlah	10

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yang pertama adalah proses pembuatan proposal, kedua mengajukan dan mendapatkan persetujuan resmi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) untuk melakukan penelitian. Ketiga, peneliti mengajukan dan mendapatkan surat izin untuk melakukan pengambilan data dari Dinas Pendidikan Yogyakarta dan SMA Negeri Y Yogyakarta. Keempat, peneliti mencari asisten penelitian dengan syarat asisten penelitian mampu berkomunikasi dengan baik dan teman satu angkatan yang menjalankan blok penelitian. Kelima, menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner termasuk *informed consent*. Instrumen penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yang pertama, peneliti mengumpulkan asisten penelitian. Peneliti menyamakan persepsi dengan asisten penelitian. Selanjutnya peneliti dan asisten peneliti datang ke SMA Negeri Y Yogyakarta untuk meminta izin kepada Wakil Kepala SMA Negeri Y Yogyakarta bagian humas untuk melakukan penelitian. Ketiga, peneliti dan asisten peneliti bertemu dengan siswa kelas 10 dan kelas 11, memperkenalkan diri, maksud kedatangan serta tujuan penelitian, kemudian memilih secara acak siswa yang dijadikan sebagai responden, setelah itu meminta persetujuan siswa dengan menandatangani lembar *informed consent*. Keempat, peneliti dan asisten peneliti membagikan lembar kuesioner religiusitas dan perilaku seksual yang telah dimasukkan ke dalam amplop dan memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk mengisinya. Setelah siswa selesai mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah dimasukkan kembali ke dalam amplop. Setelah peneliti mendapatkan data tersebut, peneliti mengolah data yang didapat kedalam komputer dan menganalisis. Kemudian peneliti menginterpretasikan hasil dalam bentuk laporan penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

a. Kuesioner religiusitas

Kuesioner religiusitas ini sudah dilakukan uji validitas oleh Aryati (2016) pada populasi remaja yang dikembangkan oleh peneliti dan juga sudah dilakukan uji validitas di SMA Z Yogyakarta dengan menggunakan *korelasi pearson product moment* berdasarkan teori dari Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa uji *pearson product moment* dipilih karena pertanyaan dari kuesioner menggunakan skala *likert*. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas pertanyaan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : jumlah responden

$n\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor item X

$\sum y$: jumlah skor total item Y

Kuesioner dikatakan valid jika r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel. Nilai r tabel bergantung dari jumlah responden dalam uji validitas. Berdasarkan jumlah responden yang di gunakan untuk uji validitas penelitian ini di dapatkan bila r tabel yaitu 0,561 dengan signifikansi

0,01 (Sugiyono, 2015). Hasil validitas menunjukkan bahwa butir kuesioner no 1, 3, 4, 5, 7-11, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 23, 25-27, 32, 33, dan 35 merupakan kuesioner yang valid. Kuesioner no 2, 6, 12, 15, 18, 21, 22, 24, 28, 29, 30, 31, dan 34 tidak valid, sehingga kuesioner ini tidak digunakan.

b. Kuesioner perilaku seksual

Kuesioner perilaku seksual ini diadopsi dari penelitian Qomarasary (2015) dan sudah dilakukan uji validitas pada populasi remaja SMA dengan menggunakan *Pearson Product Moment* berdasarkan teori Riyanto (2011). Hasil uji validitas pada kuesioner ini adalah $r > 0,444$.

2. Uji reliabilitas

a. Kuesioner religiusitas

Kuesioner religiusitas ini sudah dilakukan uji reliabilitas di SMA Z Yogyakarta dengan menggunakan teori yang bersumber dari Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa uji *Cronbach's Alpha* digunakan apabila kuesioner menggunakan skala *likert*. Berikut ini rumus untuk melakukan uji reliabilitas :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

S_i^2 = varian skor butir

S_t^2 = varian skor total

Jika nilai hasil uji *cronbach's alpha* \geq konstanta yaitu 0,6, maka kuesioner dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner ini adalah $r = 0,756$, maka kuesioner ini dinyatakan reliabel.

b. Kuesioner perilaku seksual

Kuesioner perilaku seksual sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Qomarasary (2015) pada populasi remaja SMA dengan hasil $r = 0,741$. Menurut Dahlan (2015) dan Riyanto (2011) kuesioner dikatakan reliabel jika $r > 0,6$, sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel dan tidak dilakukan uji reliabilitas kembali.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis data dimulai dengan melakukan analisis deskriptif yang menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran dan ringkasan data secara ringkas (Nursalam, 2013). Data yang akan dilakukan uji univariat dalam penelitian ini adalah umur, agama, religiusitas, dan perilaku seksual. Uji data univariat untuk umur akan dinilai mean, median, simpangan baku, dan persentil (nilai minimum-maksimum), sedangkan untuk data jenis kelamin, agama, religiusitas, dan perilaku seksual menggunakan persentase dan frekuensi. Berikut ini adalah rumus persentase analisis univariat:

$$P = \frac{x}{nx} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat perilaku seksual

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah butir soal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai korelasi dengan dua variabel yaitu hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Jenis skala yang digunakan adalah ordinal untuk religiusitas dan perilaku seksual, sehingga uji yang digunakan adalah uji non parametrik dengan uji *Spearman*. Hasil uji dianalisis dengan melihat nilai signifikansi $p > 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 diterima atau nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak.

J. Pengolahan Data

Tujuan pengolahan data untuk memperoleh data yang berkualitas. Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

1. *Editing*

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apakah semua pernyataan terisi. Isinya jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lain.

2. *Coding*

Coding adalah untuk mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses *entry* data. Data yang akan

dilakukan *coding* adalah jenis kelamin (L/P), religiusitas (baik = A, sedang = B, kurang = C), dan perilaku seksual (rendah = 1, sedang = 2, tinggi = 3).

3. *Data Entry*

Setiap data yang telah dilakukan *coding* kemudian akan diolah ke dalam sistem komputer yaitu dengan SPSS dengan cara melakukan *entry* data sesuai dengan kode yang telah dibuat.

4. *Cleaning*

Setelah dilakukan *entry* data, maka perlu untuk dilakukan pengecekan kembali yaitu dengan melihat kemungkinan kesalahan saat melakukan pengkodean, ketidaklengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi.

K. Etik Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik yaitu :

1. Izin etik penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja” ini sudah dilakukan uji etik penelitian melalui Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 167/EP-FKIK-UMY/III/2017.

2. *Informed consent*

Setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini diberi *informed consent* atau lembar kesediaan yang berisi kesediaan

untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian tanpa ada kerahasiaan.

3. *Fidelity* (keadilan)

Semua responden diberlakukan sama tanpa ada pembeda dan pengecualian baik penjelasan, jenis pertanyaan, maupun kuesioner.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data yang diperoleh dari responden di penelitian ini dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata. Setelah selesai penelitian data dari responden akan dimusnahkan dengan cara dibakar.